

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan juga secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2008)

Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena atau peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penelitian, yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu. Dalam praktiknya, metode penelitian kualitatif deskriptif ini dilaksanakan dalam konteks waktu yang relatif pendek, biasanya proses pengamatan dan wawancara untuk memahami suatu peristiwa berlangsung dalam segmentasi waktu yang singkat. (Leksono, 2013)

Menurut Emzir, dalam penelitian kualitatif deskriptif data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. (Emzir, 2014)

Metode deskriptif menjelaskan suatu keadaan atau fenomena sesuai dengan realita yang terjadi sehingga tidak diperlukan perumusan hipotesis. (Nariasih, 2017)

Dengan itu, penelitian ini akan memecahkan masalah dengan menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan keadaan dari objek penelitian berdasarkan fakta-fakta, dimana pada penelitian ini akan mencoba menjelaskan tentang akuntabilitas pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang diterapkan pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin dan menganalisis apakah laporan keuangan yang diterapkan sudah sesuai berdasarkan PSAK No.45 atau masih perlu diperbaiki.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan merangkum hasil wawancara pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Cempaka Besar No. 19, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kegiatan pada masjid ini bukan hanya digunakan untuk melaksanakan sholat berjamaah saja, namun banyak kegiatan-kegiatan besar lainnya. Masjid Al-Jihad Banjarmasin memiliki ruang untuk klinik pengobatan gratis dan perpustakaan, selain itu juga menyediakan fasilitas memandikan jenazah, mobil ambulance hingga lahan kuburan untuk jemaah maupun warga umum.

Sehingga aktivitas di masjid ini tergolong aktif, maka dari itu peneliti memilih Masjid Al-Jihad Banjarmasin sebagai subjek penelitian.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pelaku ekonomi yang diamati dalam penelitian ini akan ikut berperan aktif dalam mengisi konten penyelidikan, sehingga lebih tepat disebut sebagai informan/narasumber (Leksono, 2013). Maka subjek untuk mengumpulkan data dari lapangan pada penelitian ini adalah Bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Untuk objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu informasi yang diperoleh dari informan berupa hasil wawancara, maka data tersebut adalah kalimat yang merupakan pendapat dari informan.

Para informan ini tidak hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, tetapi mereka telah menghayati atau memahami dengan sungguh-sungguh karena dari keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan

dan kegiatan yang bersangkutan. Informan pada penelitian ini merupakan Bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama, berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan Bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku dan literatur. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti, yaitu berupa dokumen laporan keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

## E. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dan sumber data yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan proses pengumpulan data penelitian dengan cara memberi pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang berkepentingan dan terlibat langsung dengan masalah dalam penelitian ini. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka, dan bisa juga dengan menggunakan telepon. Wawancara dalam penelitian ini kepada pihak-pihak terkait, yaitu Bendahara Masjid Al-Jihad Banjarmasin.
2. Observasi, teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat informasi secara langsung maupun tidak langsung demi memperoleh gambaran kegiatan operasional organisasi nirlaba yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke Masjid Al-Jihad Banjarmasin untuk mendapatkan dan mencatat data-data yang diperlukan.
3. Dokumentasi, menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2016). Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen data laporan keuangan Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan, dimana berlangsung secara terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. (Fuad & Nugroho, 2014)

Reduksi data dilakukan dengan cara memfokuskan perhatian dan pencarian materi penelitian dari berbagai literatur yang digunakan sesuai dengan pokok masalah dalam penelitian, data yang relevan dianalisis secara cermat sedangkan yang kurang relevan disisihkan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Gunawan, 2013)

Pada penelitian ini penyajiannya hanya sebatas pemaparan antara data yang diperoleh dengan teori untuk menjawab permasalahan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data, tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data

yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan ke dalam bentuk narasi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penyusunan penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode untuk memecahkan masalah yang memusatkan perhatian dengan cara menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada penelitian ini yaitu terkait Akuntabilitas Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba berdasarkan PSAK No. 45 pada Pemasukan Masjid Al Jihad Banjarmasin. Dengan berlandaskan teori pada analisis deskriptif, maka hasil penelitian ini akan dibahas dan dianalisa secara mendalam dan terperinci yang untuk selanjutnya akan menjawab segala permasalahan penelitian yang ada pada rumusan masalah. Adapun hasil penelitian ini mengacu pada kriteria penelitian standar penerapan akuntansi, yaitu:

1. Sesuai, dapat dikatakan sesuai yaitu apabila seluruh penerapan dalam penyusunan laporan keuangan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian maupun pengungkapan laporan keuangan sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45,

2. Kurang sesuai, dapat dikatakan kurang sesuai yaitu apabila terdapat beberapa data dalam laporan keuangan atau dalam penyusunan laporan keuangan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian maupun pengungkapan yang tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45,
3. Tidak sesuai, dapat dikatakan tidak sesuai yaitu apabila seluruh data dalam laporan keuangan atau dalam penyusunan laporan keuangan baik berupa pengakuan dan pengukuran, penyajian maupun pengungkapan yang tidak sesuai sama sekali dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45.